

**DIPLOMASI DIGITAL PEMERINTAH INGGRIS DALAM ISU
PERUBAHAN IKLIM : STUDI KASUS COP26 TAHUN
2020-2021**

SKRIPSI



OLEH

I GUSTI AYU ANJELY GANDAWATI

NPM. 22044010087

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR
SURABAYA
2026**

**DIPLOMASI DIGITAL PEMERINTAH INGGRIS DALAM ISU
PERUBAHAN IKLIM : STUDI KASUS COP26 TAHUN**

2020-2021

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan
Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

SKRIPSI



OLEH

IGUSTI AYU ANJELY GANDAWATI

NPM. 22044010087

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN
DIPLOMASI DIGITAL PEMERINTAH INGGRIS DALAM ISU
PERUBAHAN IKLIM : STUDI KASUS COP26 TAHUN 2020-2021

Disusun oleh:



I Gusti Ayu Anjely Gandawati
22044010087

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING



Helga Yohana Simatupang, S.IP., M.A.
NIP. 199105282024062002

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN
POLITIK



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.
NIP. 1968041820211006

LEMBAR PENGESAHAN
DIPLOMASI DIGITAL PEMERINTAH INGGRIS DALAM ISU
PERUBAHAN IKLIM : STUDI KASUS COP26 TAHUN 2020-2021

Disusun oleh:

I Gusti Ayu Anjely Gandawati
NPM. 22044010087

Telah diperintahkan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 17 April 2026

Menyetujui,

Pembimbing



Helga Yohana Simatupang, S.IP., M.A.
NIP. 199105282024062002

Tim Penguji

1. Ketua



Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P., M.I.R.
NIP. 199308032025061002

2. Sekretaris



Firsty Chintya L. P. S. Hub. Int., M. Hub. Int.
NIP. 199607222024062004

3. Anggota



Helga Yohana Simatupang, S.IP., M.A.
NIP. 199105282024062002

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.
NIP. 1968041820211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Gusti Ayu Anjely Gandawati

NPM : 22044010087

Program : Sarjana (S1)

Program Studi : Hubungan Internasional

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar Pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 April 2026

Yang membuat pernyataan


I Gusti Ayu Anjely Gandawati
22044010087

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah memilih untuk terus berjuang hingga mencapai tahap ini, serta kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan sepanjang perjalanan perkuliahan.

HALAMAN MOTTO

“Pressure is not a burden, but a privilege earned through responsibility.”

“Understanding one’s value and focusing on what can be controlled is the key to resilience and growth.”

“Consistent small actions taken every day matter more than ambitious plans left unexecuted.”

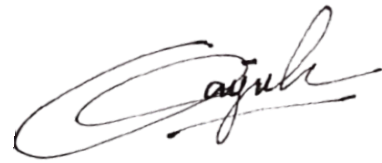
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Diplomasi Digital Pemerintah Inggris dalam Isu Perubahan Iklim: Studi Kasus COP26 Tahun 2020-2021** dengan lancar. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan partisipasi menyelesaikan proposal skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Ahmad Fauzi, MMT selaku rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur;
3. Bapak Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P., MIR., selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional UPN “Veteran” Jawa Timur;
4. Ibu Helga Yohana Simatupang, S.I.P., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan segenap dedikasi, dukungan dan perhatian kepada penulis selama proses penelitian ini. Semoga sehat dan kelancaran selalu disertai Tuhan dalam setiap langkah;
5. Seluruh Dosen Program Studi Hubungan Internasional UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan segenap ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh proses masa studi;
6. Almarhum Ayah, yang telah memberikan motivasi serta dukungan material kepada penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini.
7. Ibu dan Kakak, sebagai sumber kekuatan utama yang tidak pernah berhenti memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam setiap proses yang dilalui penulis.
8. Teman-teman “makan dulu ce” yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kontribusi dan energi positif yang menjadikan perjalanan ini lebih bermakna.
9. BLACKPINK, yang menjadi salah satu sumber inspirasi dalam menemukan topik penelitian sekaligus memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.
10. Formula One Team, terutama Mercedes-AMG Petronas dan Williams Racing yang telah menjadi sarana hiburan dan membantu menjaga semangat penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengucapkan permohonan maaf atas ketidaksempurnaan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan penelitian ini.

Surabaya, 10 April 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ajely', with a large, stylized flourish on the left side.

I Gusti Ayu Anjely Gandawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1. Tujuan Umum.....	10
1.3.2. Tujuan Khusus.....	10
1.4. Kerangka Pemikiran.....	10
1.4.1. Manfaat Diplomasi Digital.....	10
1.5. Sintesa Pemikiran.....	15
1.6. Argumen Utama.....	16
1.7. Metodologi Penelitian.....	17
1.7.1. Tipe Penelitian.....	17
1.7.2. Jangkauan Penelitian.....	18
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.7.4. Teknik Analisis Data.....	19
1.7.5. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II	21
MANFAAT DIPLOMASI DIGITAL PEMERINTAH INGGRIS DALAM COP26 (Manfaat 1 sampai 4)	21
2.1 Practice of New Public Diplomacy.....	22
2.2 Engagement and Listening.....	29
2.3 Selfie Diplomacy.....	36
2.4 Online Q&A Sessions.....	44
BAB III	50

MANFAAT DIPLOMASI DIGITAL PEMERINTAH INGGRIS DALAM COP26 (Manfaat 5 sampai 8)	50
3.1 Frame the Nation.....	50
3.2 Overcoming the Limitations of Traditional Diplomacy.....	62
3.3 Networked and Collaborative Approaches.....	70
3.4 Consular Aid.....	79
BAB IV	86
PENUTUP	86
4.1. Kesimpulan.....	86
4.2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Practice New Public Diplomacy Pemerintah Inggris dalam COP26.....	28
Tabel 2.2 Praktik Engagement and Listening Pemerintah Inggris dalam COP26..	35
Tabel 2.3 Praktik Selfie Diplomacy Pemerintah Inggris dalam COP26.....	42
Tabel 2.4 Praktik Online Q&A Sessions Pemerintah Inggris dalam COP26.....	48
Tabel 3.1 Komentar dari akun @COP26 dalam platform X.....	53
Tabel 3.2 Komentar dari akun @COP26 dalam platform X.....	56
Tabel 3.3 Praktik Frame the Nation Pemerintah Inggris dalam COP26.....	61
Tabel 3.4 Praktik Overcoming the Limitations of Traditional Diplomacy Pemerintah Inggris dalam COP26.....	69
Tabel 3.5 Praktik Networked and Collaborative Approaches Pemerintah Inggris dalam COP26.....	78
Tabel 3.6 Praktik Consular Aid Pemerintah Inggris dalam COP26.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 The Benefit of Digital Diplomacy.....	15
Gambar 2.1 Postingan @COP26 tentang Skala dan Keterlibatan Delegasi dalam COP26.....	24
Gambar 2.2 Postingan @COP26 tentang Peluncuran Resmi COP26 oleh PM Boris Johnson dan Sir David Attenborough.....	25
Gambar 2.3 Postingan @COP26 tentang Peluncuran Presidency Programme dengan 50 Kegiatan Lintas Sektor.....	26
Gambar 2.4 Postingan @COP26 tentang pernyataan Alok Sharma mengundang seluruh lapisan masyarakat untuk terlibat dalam COP26.....	27
Gambar 2.5 Postingan @AlokSharma_RDG tentang Partisipasi dalam MockCOP26 sebagai Bentuk Keterlibatan Awal dengan Aktivis Muda Iklim Global sebelum COP26 Resmi.....	31
Gambar 2.6 Postingan @COP26 Menampilkan Pernyataan Aktivis Sheela Patel dari India dalam Forum Ministerial Presidensi COP26.....	32
Gambar 2.7 Postingan @AlokSharma_RDG tentang partisipasi dalam forum Youth4Climate.....	34
Gambar 2.8 Postingan @FCDOEducation tentang mekanisme feedback terbuka bagi publik global terkait isu gender dan perubahan iklim di COP26.....	34
Gambar 2.9 Data Kantar tentang Jangkauan Media Top Spokespeople COP26, Menunjukkan Dominasi Boris Johnson dan Alok Sharma sebagai Figur Komunikasi Presidensi.....	37
Gambar 2.10 Perkembangan Representasi Personal Alok Sharma dalam Komunikasi @COP26: Dari Guildhall (2020) hingga Pembukaan COP26 (2021)...	38
Gambar 2.11 Postingan @BorisJohnson tentang Pre-Conference: Johnson memposisikan diri sebagai penyampai aspirasi generasi muda ke forum internasional.....	39
Gambar 2.12 Representasi Alok Sharma sebagai Pemimpin yang Responsif: Pertemuan dengan Negara Berkembang (kiri) dan Keterlibatan dengan Pemuda Global (kanan).....	40
Gambar 2.13 Dua Postingan @BorisJohnson yang Merepresentasikan Puncak Selfie Diplomacy COP26: Momen Personal di Ruang Negosiasi dan Framing Penutup Historis.....	41
Gambar 2.14 Postingan @COP26 tentang Siaran Langsung Konferensi Pers Presidensi COP26 bersama Presiden COP26 dan Sekretaris Eksekutif UNFCCC45	
Gambar 2.15 Postingan @COP26 tentang Sesi Live TED Countdown: Format Dialog Terstruktur dengan Para Ahli Iklim dari Glasgow.....	46
Gambar 2.16 Sesi Tanya Jawab Publik 'In Conversation with COP26 President Alok Sharma' yang Diselenggarakan oleh FPCI Indonesia: Contoh Dialog	

Lintas-Regional yang Menjangkau Audiens di Luar Forum UNFCCC.....	47
Gambar 3.1 Unggahan @COP26 tentang Goal 1 – Mitigation: Framing Target 1,5°C.....	52
Gambar 3.2 Unggahan @COP26 tentang Goal 2 – Adaptation: Framing Keadilan Iklim bagi Komunitas Paling Rentan.....	54
Gambar 3.3 Unggahan @COP26 tentang Goal 3 – Finance: Framing Mobilisasi Keuangan.....	56
Gambar 3.4 Unggahan @COP26 tentang Goal 4 – Collaboration: Framing Kerja Sama Multilateral.....	57
Gambar 3.5 Unggahan @COP26 tentang July Ministerial sebagai Operasi Framing Momentum: Membangun Persepsi Dukungan Luas sebelum Konferensi Dimulai.....	58
Gambar 3.6 Unggahan @COP26 tentang Pengumuman Glasgow Climate Pact...59	
Gambar 3.7 Unggahan @COP26 tentang Pengumuman Penundaan COP26 akibat Pandemi.....	63
Gambar 3.8 Unggahan @COP26 tentang Petersberg Climate Dialogue Secara Virtual.....	64
Gambar 3.9 Unggahan @UKinBangladesh dan @ukinfiji sebagai Contoh Jaringan Kedutaan Digital Inggris yang Menjangkau Publik Lokal Negara Berkembang selama COP26.....	66
Gambar 3.10 Unggahan @UKinMozambique dan @ukinphilippines sebagai Bukti Jangkauan Jaringan Kedutaan Digital Melampaui Batas Konferensi: Dari Afrika hingga Asia Tenggara.....	67
Gambar 3.11 Tampilan Situs Resmi COP26 yang Diarsipkan UK National Archives: Perluasan Fungsi Platform Digital sebagai Ruang Penyimpanan Informasi Jangka Panjang.....	68
Gambar 3.12 Unggahan @COP26 tentang Laporan IEA Net Zero by 2050 sebagai Kolaborasi Substantif Presidensi dengan Otoritas Energi Internasional dalam Membangun Narasi Net Zero.....	72
Gambar 3.14 Keterlibatan Climate Action Network Sumber : Climate Action Network, 2021.....	73
Gambar 3.15 Kolaborasi @COP26 dengan BLACKPINK sebagai Strategi Perluasan Jangkauan kepada Audiens Muda Global yang Tidak Terjangkau oleh Komunikasi Resmi Pemerintah.....	75
Gambar 3.16 Postingan @COP26 tentang Sir David Attenborough sebagai People's Advocate COP26: Strategi Membangun Jejaring dengan Figur yang Memiliki Otoritas Moral dan Ilmiah Global.....	76
Gambar 3.17 Unggahan @COP26 tentang Informasi Registrasi dan Program Vaksinasi sebagai Implementasi Consular Aid Digital untuk delegasi.....	81
Gambar 3.18 Unggahan @AlokSharma_RDG dan @COP26 tentang Dukungan Finansial Karantina: Perluasan Makna Consular Aid dari Pelayanan Warga Negara.....	82

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat diplomasi digital bagi Pemerintah Inggris dalam isu perubahan iklim melalui penyelenggaraan COP26 di tingkat global. Penyelenggaraan COP26 pada November 2021 di Glasgow menempatkan Inggris dalam posisi yang strategis sekaligus penuh tantangan. Sebagai tuan rumah sekaligus pemegang presidensi konferensi iklim terbesar, Inggris harus membangun legitimasi kepemimpinan globalnya secara mandiri di tengah dua tekanan struktural yang berlangsung bersamaan, yaitu pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas fisik dan posisi pasca-Brexit yang menuntut pembuktian relevansi kepemimpinan multilateral tanpa bergantung pada kerangka Uni Eropa. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen terhadap postingan media sosial resmi pemerintah Inggris dan COP26 di platform X (Twitter), YouTube, serta dokumen dan laporan resmi pemerintah. Kerangka analisis yang digunakan adalah delapan manfaat diplomasi digital yang dikemukakan oleh Ilan Manor (2016), meliputi *Practice of New Public Diplomacy*, *Engagement and Listening*, *Selfie Diplomacy*, *Online Q&A Sessions*, *Frame the Nation*, *Overcoming the Limitations of Traditional Diplomacy*, *Networked and Collaborative Approaches*, dan *Consular Aid*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi digital memberikan manfaat bagi Pemerintah Inggris dalam tiga area utama: perluasan jangkauan komunikasi diplomatik melampaui komunitas diplomatik formal, penguatan legitimasi kepemimpinan presidensi melalui demonstrasi inklusivitas dan responsivitas. Serta penelitian menemukan bahwa kedelapan manfaat tersebut tidak diperoleh secara serentak, melainkan secara fleksibel dan bertahap. Temuan ini juga menunjukkan bahwa dalam konteks forum multilateral berskala global yang berlangsung di tengah krisis pandemi, diplomasi digital bukan sekadar instrumen komunikasi pendukung melainkan sebagai instrumen strategis.

Kata Kunci: Diplomasi Digital, COP26, Pemerintah Inggris, Perubahan Iklim, Manor